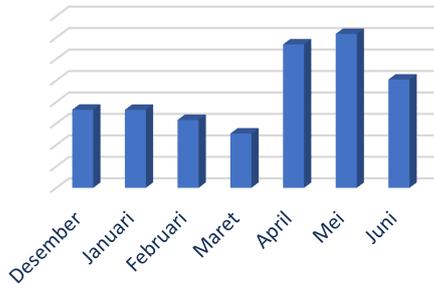




ASET

CUSAWIRAN

163.500.000.000,00
163.000.000.000,00
162.500.000.000,00
162.000.000.000,00
161.500.000.000,00
161.000.000.000,00
160.500.000.000,00
160.000.000.000,00
159.500.000.000,00

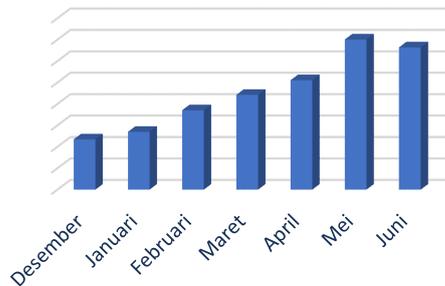


Aset merupakan kekayaan yang dimiliki dan dikelola oleh Koperasi Kredit CUSAWIRAN Jawa Timur untuk menjalankan usaha. Aset terdiri dari aset lancar dan aset tidak lancar, aset lancar merupakan aset yang dimiliki dan mempunyai masa manfaat kurang dari satu tahun, sedangkan aset tidak lancar merupakan aset yang dimiliki dan mempunyai manfaat lebih dari satu tahun.

Sampai dengan Juni 2022 Aset Koperasi Kredit CUSAWIRAN Jawa Timur mengalami pertumbuhan positif 0,44% dengan nominal sebesar 703.888.033 Kondisi ini terjadi karena adanya pertumbuhan atas piutang usaha pasca melewati masa pandemi covid. Sampai dengan Juni 2022 Aset Koperasi Kredit CUSAWIRAN Jawa Timur mengalami pertumbuhan positif 0,44% dengan nominal sebesar 703.888.033 Kondisi ini terjadi karena adanya pertumbuhan atas piutang usaha pasca melewati masa pandemi covid.

CABANG 1

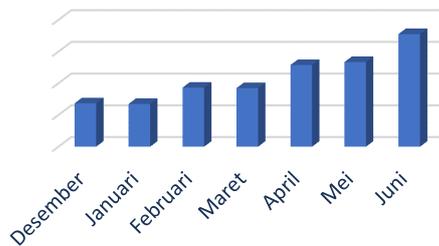
59.000.000.000,00
58.000.000.000,00
57.000.000.000,00
56.000.000.000,00
55.000.000.000,00
54.000.000.000,00
53.000.000.000,00
52.000.000.000,00
51.000.000.000,00



Sampai dengan Juni 2022 Aset Koperasi Kredit CUSAWIRAN Jawa Timur Cabang Nongkojajar mengalami pertumbuhan positif 8,05% dengan nominal sebesar 4.294.770.594,- Kondisi ini terjadi karena adanya pertumbuhan atas piutang usaha pasca melewati masa pandemi covid dan mulai berkembangnya usaha anggota serta tercukupya likuiditas cabang.

CABANG 2

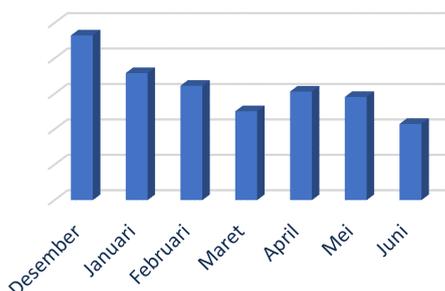
31.000.000.000,00
30.000.000.000,00
29.000.000.000,00
28.000.000.000,00
27.000.000.000,00



Sampai dengan Juni 2022 Aset Cabang Dinoyo Malang mengalami pertumbuhan positif 7,70% dengan nominal sebesar Rp 2.183.580.225,- Kondisi ini terjadi karena adanya pertumbuhan anggota aktif untuk akses pinjaman dan menempatkan dananya.

CABANG 3

31.000.000.000,00
30.000.000.000,00
29.000.000.000,00
28.000.000.000,00
27.000.000.000,00
26.000.000.000,00

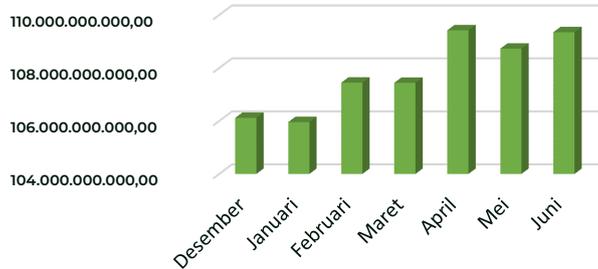


Sampai dengan Juni 2022 Asset Cabang Kepanjen mengalami pertumbuhan negatif sebesar -8,15 % atau sebesar -2.497.231.204. Hal ini dikarenakan banyaknya simpanan berjangka yang telah jatuh tempo, dimana puncaknya pada bulan Juni 2022 saja Cabang Kepanjen telah memcairkan Simpanan Berjangka sebesar 1.771.128.401 atau 67 rek. Sebagian besar alasan anggota memcairkan Simpanan Berjangka selain telah jatuh tempo juga digunakan untuk biaya pendidikan, tambahan biaya umroh dan biaya berobat.



PIUTANG

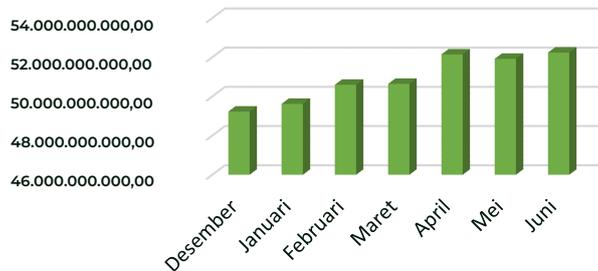
CUSAWIRAN



Piutang merupakan tagihan Koperasi Kredit CUSAWIRAN Jawa Timur sebagai akibat atas transaksi pemberian pinjaman kepada anggota. Piutang dalam struktur aset merupakan aset lancar.

Sampai dengan Juni 2022 Piutang anggota mengalami pertumbuhan positif 3,05% dengan nominal 3.232.277.297 Kondisi ini terjadi karena pasca masa pandemi anggota mulai menata usahanya kembali secara normal sehingga berdampak pada meningkatnya piutang yang beredar.

CABANG 1



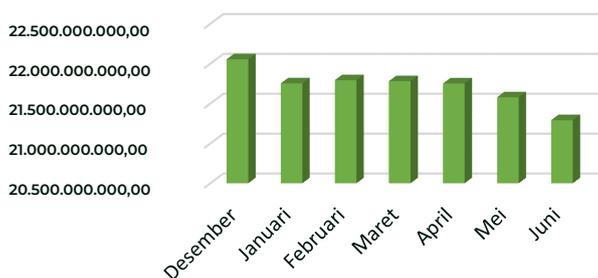
Sampai dengan Juni 2022 Piutang anggota mengalami pertumbuhan positif 6,11% dengan nominal 3.009.715.643,- Kondisi ini terjadi karena perekonomian cabang 1 yang cukup stabil terutama pada sektor pertanian dan pariwisata yang mulai ramai kembali sehingga berdampak pada serapan produk terutama pinjaman.

CABANG 2



Sampai dengan Juni 2022 Piutang anggota mengalami pertumbuhan positif 8,24% dengan nominal Rp 1.903.396.510,- Kondisi ini terjadi karena pasca masa pandemi dan memasuki bulan Ramadhan serta Idul Fitri dan Menjelang pendaftaran sekolah/kuliah sehingga anggota mengajukan Pinjaman Baru ataupun Topup Pinjaman untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Serta terjalinnya Kerjasama dengan Komunitas UMKM dan Lembaga-lembaga lainnya yang berdampak pada meningkatnya piutang yang beredar Cabang Dinoyo Malang

CABANG 3

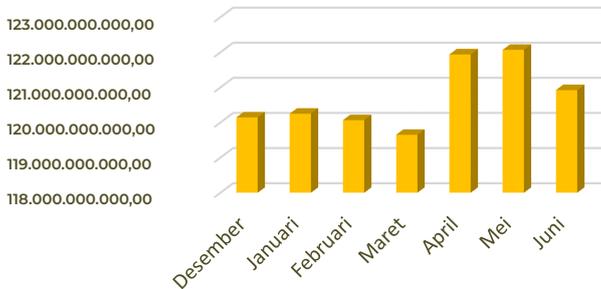


Sampai dengan juni 2022 Piutang Cabang Kepanjen mengalami pertumbuhan negatif sebesar 3,45% atau sebesar -763.340.326. Hal ini dikarenakan adanya penyelesaian pinjaman bermasalah sebanyak 35 rek atau 956,776,965,-. Selain itu pengajuan pinjaman juga tidak terlalu besar dimana disesuaikan dengan kebutuhan skala usaha anggota pasca pandemi serta beberapa pengajuan pinjaman untuk perpanjangan pinjaman musiman.



LIABILITAS

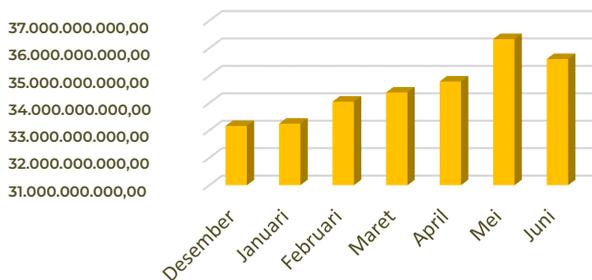
CUSAWIRAN



Liabilitas merupakan kewajiban/hutang Koperasi Kredit CUSAWIRAN Jawa Timur yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya akan membutuhkan pengorbanan sumber daya. Liabilitas dibagi menjadi dua kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang, kewajiban jangka pendek dalam bentuk simpanan anggota yang memiliki jangka waktu 12 bulan, sedangkan kewajiban jangka panjang simpanan anggota yang memiliki jangka waktu lebih dari 12 bulan

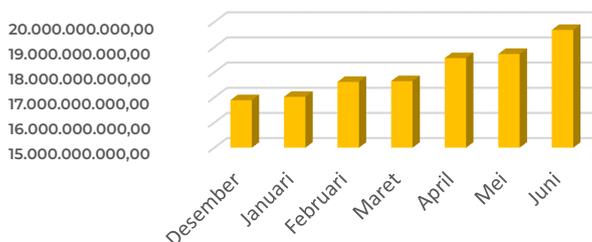
Sampai dengan Juni 2022 liabilitas mengalami pertumbuhan positif 0,65% dengan nominal sebesar 776.100.438, pasca pandemi kondisi ekonomi sebagian anggota sudah mulai membaik sehingga kondisi ini yang memicu mereka untuk mulai lagi menata keuangan dengan menempatkan dananya pada simpanan baik jangka pendek maupun jangka panjang dengan harapan sewaktu-waktu bila membutuhkan dapat diambil untuk memenuhi kebutuhannya.

CABANG 1



Sampai dengan Juni 2022 liabilitas mengalami pertumbuhan positif 7,36% dengan nominal sebesar 2.440.739.721,- pasca pandemi kondisi ekonomi sebagian anggota sudah mulai membaik sehingga kondisi ini yang memicu mereka untuk mulai lagi menata keuangan dengan menempatkan dananya pada simpanan baik jangka pendek maupun jangka panjang dan adanya program cemerlang khusus juga dimanfaatkan oleh anggota yang pada saat program diluncurkan usahanya mendapatkan hasil yang cukup optimal, dengan harapan sewaktu-waktu bila membutuhkan dapat diambil untuk memenuhi kebutuhannya.

CABANG 2

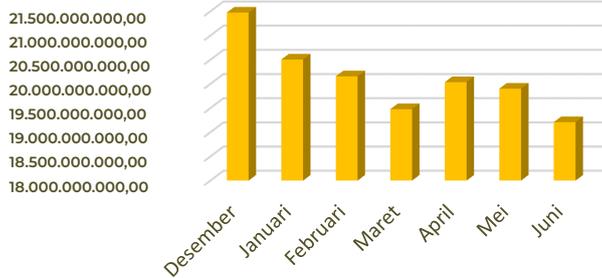


Sampai dengan Juni 2022 liabilitas Cabang Dinoyo Malang mengalami pertumbuhan positif 16,54% dengan nominal sebesar Rp2.793.821.112,-, pasca pandemi kondisi ekonomi sebagian anggota sudah mulai membaik sehingga kondisi ini yang membuat anggota sudah mulai lagi menata keuangan dengan menempatkan dananya pada simpanan baik jangka pendek maupun jangka panjang dengan harapan sewaktu-waktu bila membutuhkan dapat diambil untuk memenuhi kebutuhannya.



LIABILITAS

CABANG 3

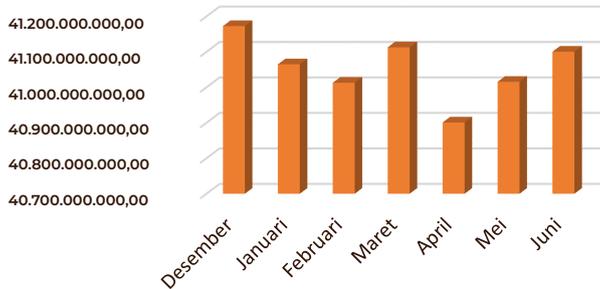


Sampai dengan Juni 2022 Liabilities Cabang Kepanjen mengalami pertumbuhan negatif sebesar 10,55 % atau sebesar -2.266.019.876. Hal ini dikarenakan banyaknya simpanan berjangka yang telah jatuh tempo. Dimana untuk bulan Juni ini saja telah mencairkan simpanan berjangka sebesar 1.771.128.401 atau 67 rek, dengan rincian simaster dan sipintar sebesar 14 rek atau sebesar 85.634.394, Simpanan cemerlang 53 rek dengan nominal 1.685.494.007. Dimana sebagian besar simpanan berjangka selain jatuh tempo juga digunakan untuk kebutuhan pendidikan, biaya umroh dan biaya berobat



EKUITAS

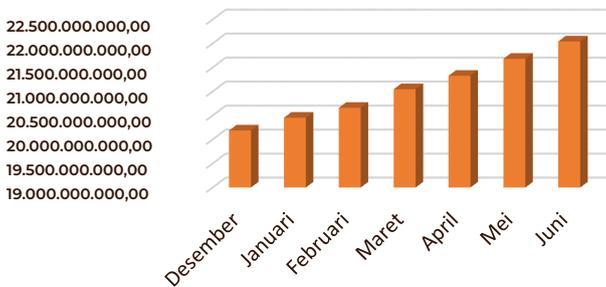
CUSAWIRAN



Ekuitas atau yang sering disebut modal merupakan semua sumber daya yang dikeluarkan dan digunakan oleh Koperasi Kredit CUSAWIRAN Jawa Timur dalam rangka menjalankan usahanya. Ekuitas terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan wajib khusus dan shu.

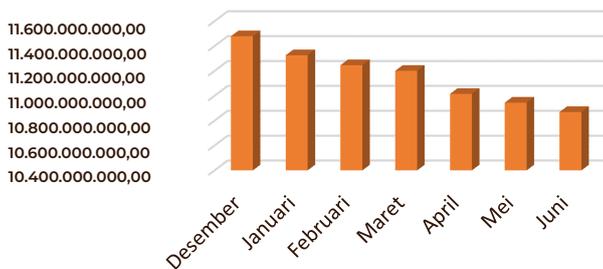
Sampai dengan Juni 2022 ekuitas mengalami pertumbuhan negatif 0,18% dengan nominal sebesar 72.212.405, kondisi ini terjadi karena banyaknya anggota yang memilih keluar dari keanggotaan dengan menarik simpanan pokok, wajib, khusus sebagai langkah terakhir ketika simpanan yang dapat ditarik sewaktu-waktu sudah tidak ada, selain itu juga hasil usaha dimasa pandemi ini mengalami hasil usaha minus.

CABANG 1



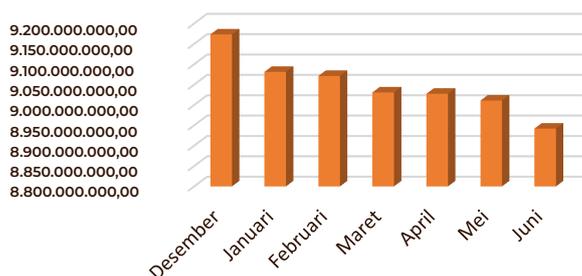
Sampai dengan Juni 2022 ekuitas mengalami pertumbuhan positif 9,18% dengan nominal sebesar 1.854.030.873,-, kondisi ini terjadi karena banyaknya anggota yang sudah rutin dalam memenuhi serta meningkatkan kewajibannya.

CABANG 2



Sampai dengan Juni 2022, masih ada anggota yang memilih keluar dari keanggotaan dengan menarik simpanan pokok, wajib, khusus sebagai langkah terakhir ketika simpanan yang dapat ditarik sewaktu-waktu sudah tidak ada, untuk memenuhi kebutuhan keluarga/modal usaha dan tidak mau melakukan pinjaman, serta simpanan saham tersebut untuk pelunasan pinjamannya. Dan ada sebagian anggota yang memiliki simpanan Saham besar menutup untuk daftar menjadi anggota lagi sehingga berefek pada Ekuitas Cabang Dinoyo Malang yang bertumbuh negatif -5,31 % turun dengan nominal sebesar Rp - 609.947.354,-

CABANG 3

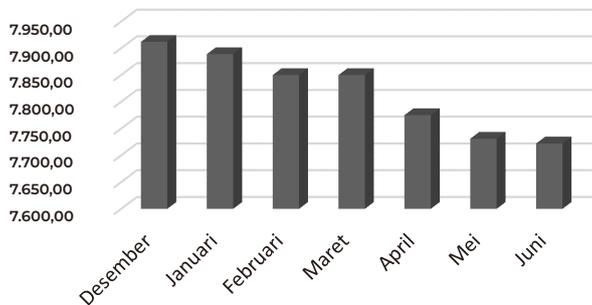


Sampai dengan Juni 2022 Ekuitas Cabang Kepanjen mengalami pertumbuhan negatif yaitu sebesar 2,52 % atau sebesar - 231.211.328. Hal ini dikarenakan banyaknya anggota lama yang menarik simpanan pokok, wajib, dan simpanan khususnya sebagai langkah terakhir karena simpanan lainnya sudah tidak dapat ditarik lagi. Dimana sebagian besar digunakan untuk biaya pendidikan, umroh, pengembangan usaha dan untuk pelunasan pinjamannya.



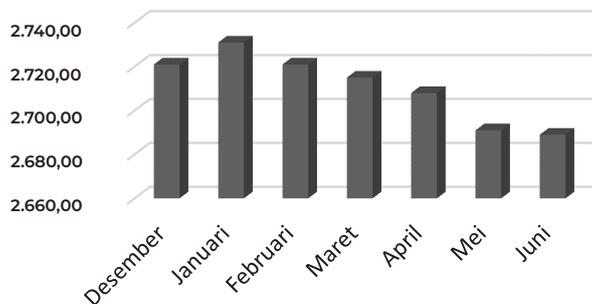
ANGGOTA

CUSAWIRAN



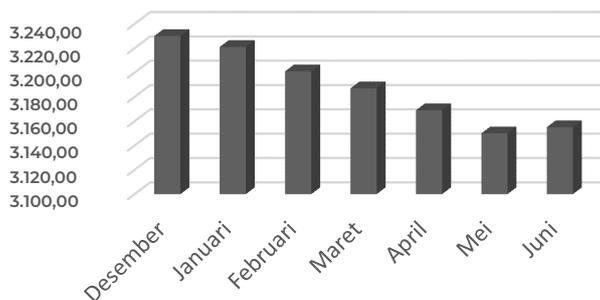
Sampai dengan Juni 2022 jumlah anggota mengalami pertumbuhan negatif 2,40% atau kurang lebih 190 anggota, kondisi ini adalah pilihan terakhir bagi anggota dimana pasca pandemi sebagian anggota masih dalam masa pemulihan ekonomi sehingga membutuhkan dana dan menarik simpanan keanggotaan.

CABANG 1



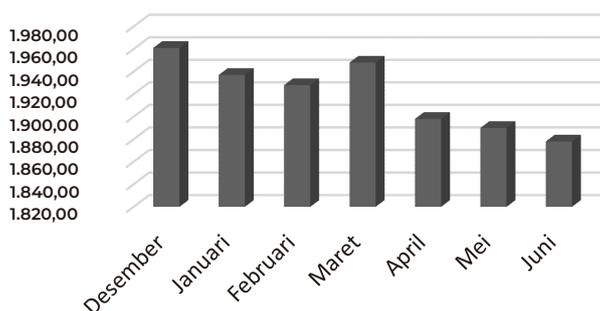
Ditahun 2022 jumlah anggota mengalami pertumbuhan negatif 1,18% atau kurang lebih 32 Anggota hal ini dikarenakan beberapa faktor, yang pertama adanya kebutuhan dana yang cukup mendesak sehingga memilih untuk mengeluarkan keanggotaan, kedua adanya penyelesaian kredit yang mengharuskan dikeluarkannya keanggotaan dan yang ketiga adanya beberapa anggota yang pindah domisili.

CABANG 2



Sampai Juni 2022, melihat Ekuitas Cabang Dinoyo Malang yang turun maka untuk progres anggota mengalami juga pertumbuhan negatif -2,32% sebanyak 75 anggota (nett) yang keluar anggota dikarenakan tidak mau pinjam lagi sehingga untuk memenuhi kebutuhan Modal Usaha, Ramadhan dan Hari Raya Idul fitri serta Biaya Pendidikan maka anggota menarik simpanan sahamnya.

CABANG 3



Sampai dengan Juni 2022 Anggota Cabang Kepanjen mengalami pertumbuhan negatif yaitu sebesar 4,23 % atau sebesar -83 rek. Hal ini dikarenakan banyaknya anggota yang menarik simpanan pokok, wajib, dan simpanan khususnya sebagai langkah terakhir karena simpanan lainnya sudah tidak dapat ditarik lagi. Dimana sebagian besar digunakan untuk biaya pendidikan, umroh, pengembangan usaha dan untuk pelunasan pinjamannya.